

PERSETUJUAN SKRIPSI

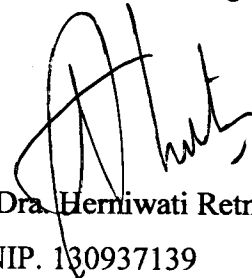
Nama Penyusun : Meilinda Maya Widyastuti
Nomor Induk Mahasiswa : C2B005184
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA,
TINGKAT UPAH, TINGKAT OUTPUT DAN
TUNJANGAN TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA INDUSTRI KECIL
TEPUNG TAPIOKA (Studi Kasus Desa
Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso,
Kabupaten Pati)**

Dosen Pembimbing : Dra. Herniwati Retno Handayani, M.S.

Semarang, 5 Oktober 2009

Dosen Pembimbing



(Dra. Herniwati Retno Handayani, M.S.)

NIP. 130937139

ABSTRAK

Industri kecil tepung tapioka di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati merupakan industri unggulan di Kabupaten Pati yang mempunyai nilai tambah yang cukup besar bagi perekonomian Kabupaten Pati. Selain itu dengan jumlah unit usaha yang besar dibandingkan dengan industri kecil lainnya, menjanjikan adanya penyerapan tenaga kerja, sehingga dapat menampung tenaga kerja yang memiliki pendidikan rendah atau tidak memiliki ketrampilan khusus sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Melihat kenyataan bahwa industri kecil tepung tapioka memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga diharapkan mampu memacu pertumbuhan daerah dan perkembangan sektor industri, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja, tingkat upah, tingkat output, dan tunjangan terhadap penyerapan tenaga kerja. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara (interview) dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada pengusaha tepung tapioka, dengan jumlah responden sebanyak 50 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,983455. Hal ini berarti 98,34 persen variasi penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variasi 4 variabel independennya secara bersama – sama, yaitu modal kerja, tingkat upah, tingkat output, dan tunjangan tenaga kerja. Sedangkan sisanya 1,66 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa nilai *F-statistic* (F hitung) sebesar $668,7138 > F$ tabel (2,84). Begitu pula jika dilihat dari probabilitasnya sebesar $0,000000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja, tingkat upah, tingkat output, dan tunjangan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja secara bersama – sama. Variabel modal kerja, tingkat upah, dan tunjangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil tepung tapioka. Sedangkan faktor tingkat output mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil tepung tapioka. Variabel yang paling dominan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja industri kecil tepung tapioka di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah tingkat upah.

Kata Kunci : Industri kecil, modal kerja, tingkat upah, tingkat output, tunjangan, penyerapan tenaga kerja